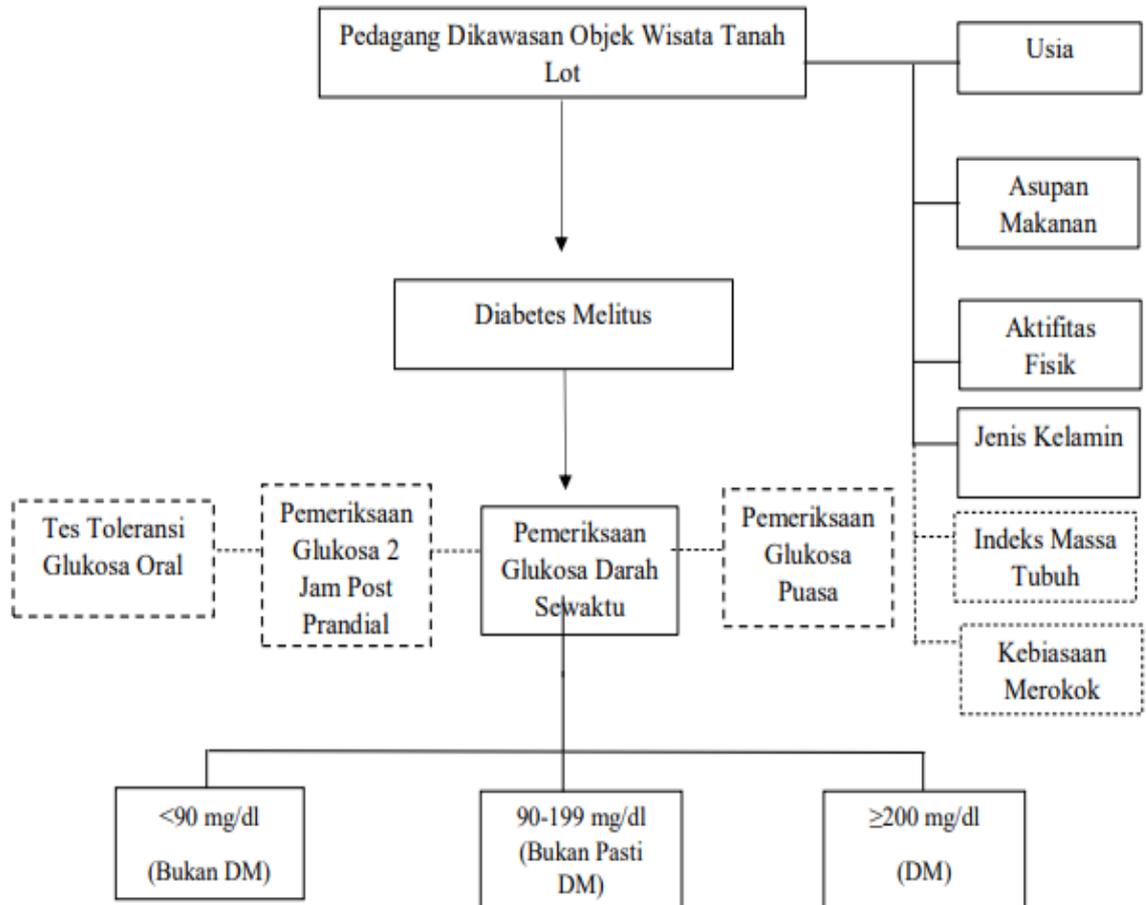


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan Gambar :

= Diteliti

= Tidak Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas dijelaskan pada penelitian ini menggunakan sampel pedagang yang berada di kawasan objek wisata Tanah Lot yang berisiko terkena diabetes melitus tipe dengan melakukan wawancara dan pengisian kuisioner yang meliputi karakteristik penelitian yaitu usia, asupan makanan, aktivitas fisik dan jenis kelamin. Lalu dilakukan pemeriksaan glukosa darah sewaktu pada pedagang menggunakan metode glukosa oksidasi dengan alat POCT (*Point Of Care Testing*), sampel yang digunakan yaitu darah kapiler dan ditunggu hasilnya untuk melihat kadar glukosa darah sewaktu pada pedagang.

B. Variabel Penelitian

Menurut Nasution (2017), variabel adalah setiap ciri yang membedakan gejala penelitian atau objek penelitian. Penelitian ini akan menganalisis hubungan antara kadar gula darah, usia, pola makan, dan olahraga pada pedagang Tanah Lot.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Glukosa darah sewaktu	Pemeriksaan glukosa darah sewaktu dapat dilakukan kapan saja tanpa perlu melakukan puasa. Pemeriksaan glukosa darah dapat dilakukan setiap waktu pada pedagang.	Menggunakan alat POCT (<i>Point Of Care Testing</i>) dengan mengambil sampel darah kapiler	Ratio Menurut Klinik, (2018), nilai rujukan glukosa darah sewaktu yaitu : - <90 mg/dl (Bukan DM) - 90-199 mg/dl (Bukan Pasti DM) - \geq 200 mg/dl (DM).
Usia	Usia responden dihitung sejak tanggal kelahiran hingga penelitian dilakukan,	Wawancara	Ordinal Menurut Sairamawati, (2022) usia dikategorikan berdasarkan : 25-35 Tahun

			36-45 Tahun 46-55 Tahun.
1	2	3	4
Asupan makanan	Makanan yang dikonsumsi oleh pedagang seperti makanan yang tinggi kadar gulanya, buah yang berkalori tinggi, minuman yang manis.	Wawancara	Ordinal Menurut Aethelstone (2017) asupan makanan dapat dikelompokkan berdasarkan : Tidak mengonsumsi. Mengonsumsi 1-3 kali, Mengonsumsi lebih dari 3 kali.
Aktivitas Fisik	Setiap kegiatan yang dilakukan pedagang akibat otot rangka dan meningkatkan pengeluaran energi	Wawancara	Ordinal Menurut Subdijo (2015) aktivitas fisik dapat dikelompokkan menjadi : <ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas fisik rendah <ul style="list-style-type: none"> 1) Apabila tidak memenuhi kriteria yang telah disebutkan dalam kategori sedang maupun berat. b. Aktivitas fisik sedang <ul style="list-style-type: none"> 1) Aktivitas intensitas berat 3hari atau lebih selama 20 menit/hari 2) Aktivitas sedang atau berjalan minimal 30 menit/hari selama 5 hari atau lebih 3) Aktivitas intensitas berat, kombinasi berjalan yang mencapai 600 METs- menit/minggu selama 5 hari atau lebih c. Aktivitas fisik berat

-
- 1) Aktivitas intensitas berat atau lebih yang mencapai minimal 1500 METs- menit/minggu
 - 2) Kombinasi berjalan, aktivitas intensitas berat dan sedang yang mencapai minimal 3000 METs- menit/seminggu

1	2	3	4
Jenis Kelamin	Jenis kelamin pedagang yang berjualan di kawasan objek wisata Tanah Lot.	Wawancara	Nominal Dikelompokkan menjadi : Perempuan dan laki-laki.
